

Workshop Akreditasi Jurnal 2023

bedah jurnal

Invest Journal of Sharia & Economic Law



Faizal Risdianto, REGISTER JOURNAL-UIN Salatiga

Instrumen evaluasi diri di web ARJUNA

Pada web ARJUNA <https://arjuna.kemdikbud.go.id/> atau <https://arjuna2.kemdikbud.go.id/> kita bisa masuk ke bagian Instrumen Evaluasi Diri yang dirancang sesuai dengan Keputusan Dirjen DIKTI Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 106/E/KPT/2021 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah.

Pada instrument evaluasi diri tersebut tertuliskan pada bagian ini. Jika kita bandingkan dengan model penilaian akreditasi sebelumnya kita bisa melihat naiknya penilaian pada bagian-bagian tertentu terutama untuk tujuan **internasionalisasi Jurnal**.

Mitra Bestari minimal dari 4 negara

Pelibatan Mitra Bestari

- ☐ Melibatkan mitra bestari berkualifikasi internasional >50% (dari total mitra bestari) dan berasal dari 4 negara atau lebih (Skor 6.0)
- ☐ Melibatkan mitra bestari berkualifikasi nasional >50% (dari total mitra bestari) dan berasal dari 2 hingga 3 negara (Skor 4.0)
- ☐ Melibatkan mitra bestari berkualifikasi nasional >50% (dari total mitra bestari) dan berasal dari beberapa institusi dalam negeri (Skor 2.0)
- ☐ Melibatkan mitra bestari setempat (dari institusi yang sama) (Skor 1.0)
- ☐ Tidak melibatkan (tidak ada) mitra bestari (Skor 0.0)

- Mengenai *Keterlibatan Aktif Reviewer/Mitra Bestari*. Idealnya sebuah jurnal melibatkan mitra bebestari berkualifikasi internasional >50% dari berbagai institusi.
- ***Kemarin Skornya top–markotop 5.0 sekarang menjadi score 6.0*** dengan kalimat “Melibatkan mitra bestari berkualifikasi internasional >50% (*dari total mitra bestari*) dan berasal dari 4 negara atau lebih.
- Kemudian dari score 3.0 diberikan kepada jurnal yang melibatkan mitra bebestari berkualifikasi nasional >50% dari berbagai institusi ***naik score dari 3.0 jadi 4.0*** dengan kalimat “Melibatkan mitra bestari berkualifikasi nasional >50% (*dari total mitra bestari*) dan berasal dari 2 hingga 3 negara”.

Reviewer dari 7 negara

[Home](#) / [About the Journal](#) / [People](#)

People

Reviewer

[Prof. Adis Duderija](#), (Scopus ID: 22134386500), Griffith University, Brisbane, Australia

[Prof. Mansur Lubabah Kwanbo](#), (Scopus ID 57191345500) Associate Professor of Accounting and Finance, Kaduna State University, Nigeria

[Prof. Necmeddin Güney](#), Necmettin Erbakan Üniversitesi İlahiyat Fakültesi, Turkey

[Assoc. Prof. Dr. Nor Hafizah Zainal Abidin](#), (Scopus ID: 57195636028), International Islamic University Malaysia (IIUM), Kulliyah of Economics and Management Sciences, Malaysia

[Dr. Farrukh Shahzad](#), (Scopus ID: 57192000884), Guangdong University of Petrochemical Technology, Guangdong, China

[Michal Radvan, Ph.D.](#), (Scopus ID: 55329942000), Miskolci Egyetem, Miskolc, Hungary

[Prof. Abdul Mun'im](#), Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

[Prof. Umi Sumbulah](#), (Scopus ID: 57203370944), State Islamic University of Malang, Malang, Indonesia

[Dr. Mohd Adib bin Abd Muin](#), (Scopus ID: 57218118145), UUM Islamic Business School, Sintok, Malaysia

Kualifikasi Dewan Editor Jurnal Ilmiah. Idealnya lebih dari 50% penyunting di sebuah jurnal sudah pernah menulis artikel di jurnal ilmiah internasional (Skor 3.0) naik menjadi score 5.0 dengan kalimat “Lebih dari 50% (dari total Dewan Penyunting) penyunting berkualifikasi internasional dan berasal dari 4 negara atau lebih (Skor 5.0)”

Editor minimal dari 4 negara

Kualifikasi Dewan Penyunting

- ☐ Lebih dari 50% (dari total Dewan Penyunting) penyunting berkualifikasi internasional dan berasal dari 4 negara atau lebih (Skor 5.0)
- ☐ Kurang dari 50% (dari total Dewan Penyunting) penyunting berkualifikasi internasional dan berasal dari 2 hingga 3 negara (Skor 3.0)
- ☐ Lainnya yang belum berpengalaman menulis artikel di jurnal ilmiah internasional dan berasal dari 2 institusi berbeda (Skor 1.0)

Editor dari 8 negara

Editor in Chief

- M Ilham Tanzilulloh, (Sinta ID: 6039543), Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

Editor

- Dr. Sultan Saiful, University of Glasgow: Glasgow, Glasgow, GB, Indonesia
- Dr. Iwan Kurniwan Subagja, (Scopus ID: 57211927614), Faculty of Economics, Universitas Krisnadwipayana Jakarta, Campus UNKRIS Jatiwaringin, Indonesia
- Sholeh Hasan Wahid, (Sinta ID: 6719258); Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia
- Yahya Muqorrobin, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia
- Anjar Kususiyanah, (Sinta ID: 6675644); Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia
- Ayu Hudzaifah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

International Advisory Board

- Prof. Toseef Azid, (Scopus ID: 650782909), Al Qassim University, Buraidah, Saudi Arabia
- Prof. Muhammad Akram Rana, Department of Islamic Studies, Bahauddin Zakariya University, Multan, Pakistan
- Dr. Ibrahim Dahiru Idriss, PhD In-view at the Department of Usul al-Din and Comparative Religion, International Islamic University Malaysia, Nigeria
- Dr. Muhammad Sibt e Ali, (Scopus ID: 57571856000): Bahauddin Zakariya University, Multan, Pakistan
- Dr Ahmad Syukran Baharuddin, (Scopus ID: 57211574534), Senior Lecturer at the Faculty of Syari'ah and Law, USIM, Malaysia
- Dr. Rajaa Hussein Abdulameer, Department of Law, Hilla university college, Babylon, Iraq
- Dr. Jan Ashik Ali, (Scopus ID: 56544038700), Western Sydney University, Australia
- Dr. Sohayle M. Hadji Abdul Racman, (Scopus ID: 57226103501), King Faisal Center for Islamic Arabic & Asian Studies, Mindanao State University, Marawi City, Philippines

- Aspirasi Wawasan jurnal Ilmiah diberikan kepada jurnal yang aspirasi wawasannya Internasional. Skor 6.0 naik menjadi 8.0 dengan kalimat "Distribusi asal penulis lebih dari 5 negara (rerata per tahun) (Skor 8.0)
- Kemudian, Pencantuman Jurnal Ilmiah di Pengindeks Internasional Bereputasi. Pencantuman di Pengindeks Internasional Bereputasi Tercantum di lembaga pengindeks internasional bereputasi tinggi seperti Scopus dan SCIE/SSCI/AHCI Web of Science skornya 5.0 dan meroket menjadi skor 8.0. Tercantum dalam lembaga pengindeks internasional bereputasi sedang seperti DOAJ (Jika bapak dan ibu ingin jurnalnya terindeks di DOAJ silakan mempelajari 16 Prinsip Best Practice yang dikehendaki DOAJ pada Jurnal Ilmiah), ESCI Web of Science, Dimension skornya bisa 3.0 dan sekarang naik menjadi 6.0 dan sedangkan jika hanya di Google Scholar skornya kemarin cuma 1.0 sekarang naik jadi 4.0.



Dari update dan perkembangan yang beda dari sebelumnya ini menurut saya pemerintah sekarang memberi perhatian lebih untuk internasionalisasi jurnal dengan menguatkan diversity of author, editor and reviewers of Indonesian Journals. Berikut ini 8 aspek penilaian pada evaluasi diri jurnal.

1. PENAMAAN JURNAL ILMIAH

- Spesifik sehingga mencerminkan super spesialisasi atau spesialisasi disiplin ilmu tertentu (Skor 2.0). /Kurang spesifik dan bersifat umum (Skor 1.0)
- Tidak spesifik dan/atau memakai nama lembaga/institusi lokal (Skor 0.5)

2. KELEMBAGAAN PENERBIT

- Organisasi profesi ilmiah bekerjasama dengan perguruan tinggi dan/atau lembaga penelitian dan pengembangan/ Kementerian/Non Kementerian (Skor 4.0)
- Organisasi profesi ilmiah atau perguruan tinggi atau lembaga penelitian dan pengembangan (Skor 3.0)
- Penerbit selain a dan b (Skor 1.0)

3. Penyuntingan dan Manajemen Jurnal

Pelibatan Mitra Bestari

Melibatkan mitra bestari berkualifikasi internasional >50% (dari total mitra bestari) dan berasal dari 4 negara atau lebih (Skor 6.0)/ Melibatkan mitra bestari berkualifikasi nasional >50% (dari total mitra bestari) dan berasal dari 2 hingga 3 negara (Skor 4.0)

Melibatkan mitra bestari berkualifikasi nasional >50% (dari total mitra bestari) dan berasal dari beberapa institusi dalam negeri (Skor 2.0)/ Melibatkan mitra bestari setempat (dari institusi yang sama) (Skor 1.0)

Tidak melibatkan (tidak ada) mitra bestari (Skor 0.0)

Mutu Penyuntingan Substansi

Baik sekali. Mitra bestari secara ketat menilai naskah, memberikan catatan dan saran perbaikan secara substantif, sehingga mutu isi artikel jurnal terjaga (Skor 3.0)

Baik. Mitra bestari membantu menilai naskah, memberikan catatan, dan saran perbaikan seperlunya (Skor 2.0)

Tidak baik. Mitra bestari tidak nyata dampak kinerjanya atau catatan saran perbaikan hanya masalah bahasa dan layout saja (Skor 0.0)

Kualifikasi Dewan Penyunting

Lebih dari 50% (dari total Dewan Penyunting) penyunting berkualifikasi internasional dan berasal dari 4 negara atau lebih (Skor 5.0)/ Kurang dari 50% (dari total Dewan Penyunting) penyunting berkualifikasi internasional dan berasal dari 2 hingga 3 negara (Skor 3.0)

Lainnya yang belum berpengalaman menulis artikel di jurnal ilmiah internasional dan berasal dari 2 institusi berbeda (Skor 1.0)

Petunjuk Penulisan bagi Penulis

Terinci, lengkap, dan jelas secara substantif, sistematis dan tersedia contoh format atau formatted template (Skor 1.0)/ Kurang lengkap dan kurang jelas (Skor 0.5)

Tidak ada (Skor 0.0)

Mutu Penyuntingan Gaya dan Format

Baik sekali dan sangat konsisten antar terbitan dan antar artikel (Skor 2.0)

Kurang baik dan kurang konsisten antar terbitan dan antar artikel (Skor 1.0)

Tidak baik atau tidak konsisten antar terbitan dan antar artikel (Skor 0.0)

Manajemen Jurnal Ilmiah

Menggunakan manajemen penyuntingan secara daring penuh (Skor 2.0)

Menggunakan manajemen penyuntingan secara kombinasi antara daring dan surat elektronik (Skor 1.0)

Menggunakan manajemen penyuntingan melalui surat elektronik saja (Skor 0.5)

IV. SUBSTANSI ARTIKEL

Cakupan Keilmuan

Semua (100%) artikel sesuai dengan fokus dan skop jurnal (Skor 4.0)

Sebagian artikel kurang sesuai dengan fokus dan skop jurnal (Skor 3.0)

Sebagian besar artikel dari berbagai bidang ilmu tidak sejenis atau bunga rampai (Skor 1.0)

Aspirasi Wawasan

Distribusi asal penulis lebih dari 5 negara (rerata per tahun) (Skor 8.0)

Distribusi asal penulis dari 3 hingga 5 negara (rerata per tahun) (Skor 6.0)

Distribusi asal penulis dari 2 negara (rerata per tahun) (Skor 3.0)

Distribusi asal penulis dari 1 negara (rerata per tahun) (Skor 1.0)

Kepioniran Ilmiah / Orisinalitas Karya

Memuat artikel yang berisi karya orisinal dan memberikan kontribusi kebaruan ilmiah sangat tinggi (Skor 6.0)/ Memuat artikel yang berisi karya orisinal dan memberikan kontribusi kebaruan ilmiah tinggi (Skor 4.0)

Memuat artikel yang berisi karya orisinal dan memberikan kontribusi kebaruan ilmiah cukup (Skor 2.0)/ Memuat artikel yang berisi karya kurang orisinal dan kurang memberikan kontribusi kebaruan ilmiah (Skor 0.5)

Makna Sumbangan bagi Kemajuan Ilmu

Sangat nyata (Skor 1.0)/ Nyata (Skor 0.5)/ Kurang nyata (Skor 0.0)

Dampak Ilmiah

Jumlah sitasi 3 tahun terakhir: >30 (Skor 8.0) Jumlah sitasi 3 tahun terakhir: 15-30 (Skor 6.0)

Jumlah sitasi 3 tahun terakhir: 8-14 (Skor 4.0) Jumlah sitasi 3 tahun terakhir: 3-7 (Skor 2.0)

Jumlah sitasi 3 tahun terakhir: 1-2 (Skor 1.0)

Nisbah Sumber Acuan Primer berbanding Sumber lainnya

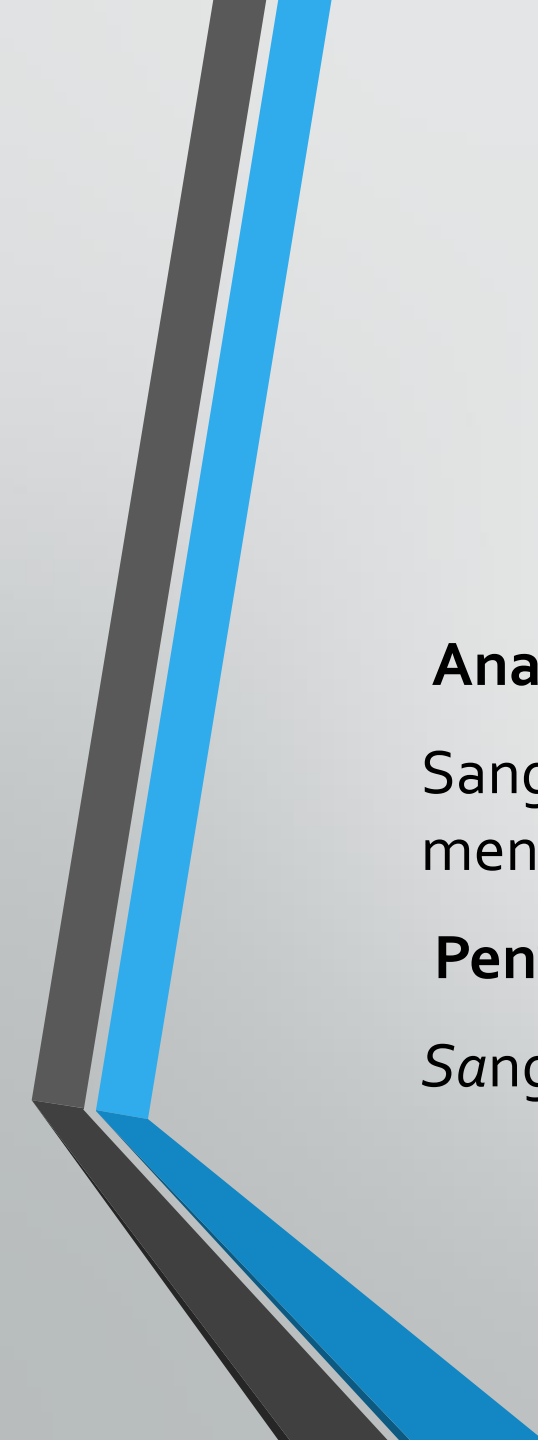
> 80 % dari jumlah daftar rujukan (Skor 3.0)/ 40-80 % dari jumlah daftar rujukan (Skor 2.0)

< 40 % dari jumlah daftar rujukan (Skor 1.0)/

Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan

> 80 % dari jumlah daftar rujukan (Skor 3.0)/40-80 % dari jumlah daftar rujukan (Skor 2.0)

< 40 % dari jumlah daftar rujukan (Skor 1.0)



Analisis dan Sintesis

Sangat baik dan sangat mendalam (Skor 5.0)/Cukup baik dan cukup mendalam (Skor 3.0)/ Kurang baik dan kurang mendalam (Skor 1.0)

Penyimpulan

Sangat baik (Skor 3.0)/ Cukup baik (Skor 2.0)/Kurang baik (Skor 1.0)

5. GAYA PENULISAN

Keefektifan Judul Artikel

Lugas dan Informatif (Skor 1.0)/Lugas tetapi kurang informatif atau sebaliknya (Skor 0.5)/ Tidak lugas dan tidak informatif (Skor 0.0)

Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga Penulis

Lengkap dan konsisten (Skor 1.0)/Lengkap tetapi tidak konsisten (Skor 0.5)/ Tidak lengkap dan tidak konsisten (Skor 0.0)

Abstrak

Abstrak yang jelas dan ringkas dalam Bahasa Inggris dan/atau Bahasa Indonesia (Skor 2.0)

Abstrak kurang jelas dan kurang ringkas dalam Bahasa Inggris dan/atau Bahasa Indonesia (Skor 1.0)/ Abstrak tidak jelas dan bahasa tidak baku (Skor 0.5)

Kata Kunci

Ada, konsisten dan mencerminkan konsep penting dalam artikel (Skor 1.0)

Ada tetapi kurang konsisten atau kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel (Skor 0.5)/ Tidak ada (Skor 0.0)

topics related to **Islamic economics** and **its legal implications?**

[Home](#) / [Vol 3, No 1 \(2023\)](#) / [Mohammed](#)

Electricity Consumption and Economic Growth: Evidence From Nigeria

Badamasi Sani Mohammed^(1*)

(1) Department of Economics AL-QALAM University Katsina

() Corresponding Author*

DOI : [10.21154/invest.v3i1.5949](https://doi.org/10.21154/invest.v3i1.5949)

[Abstract](#)

[References](#)

[Statistic](#)

[Fulltext](#)

[How To Cite](#)

Abstract

As one of the significant components of energy consumption, the importance of electricity to economic growth has been recognized by economists and business people, engineering, and government agencies. This paper seeks to investigate the impact of electricity consumption on economic growth in Nigeria from 1986 to 2021 by using the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) model. The properties of the series were first checked using Augmented Dickey fuller (ADF) and Phillip Peron (PP) unit root tests, and the result found a mixture of the order of integration, which paved the use ARDL model. The findings of the ARDL bond test indicate the present cointegration. Evidence from the short run reveals that the speed of adjustment is negative and statically significant, confirming the expected equilibrium process in the short-run dynamics among the variables under study. The results also show that energy consumption, inflation, and industrial product are statistically significant and positively affect Nigeria's short and long-run economic growth. At the same time, Unemployment is negative and statistically significant both in the short and long run. Based on the findings, the paper recommends that government should undertake serious measures to curtail the shortage of electricity consumption in the country to promote economic growth in general. The government should adopt appropriate policies to reduce Unemployment, adversely affecting economic growth.

Nice paper on **Islamic economics** and **its legal implications**

[Home](#) / [Vol 2, No 2 \(2022\)](#) / [Mohamed Mashal](#)

Legal Framework To Support Islamic Banking and Finance In The United Arab Emirates

Mahmoud Ismaeil Mohamed Mashal^(1*)

(1) Imam Malik College, DIAC Roundabout Block 11, 5th Floor & 6th Floor. Academic City Rd. Academic City

() Corresponding Author*

DOI : [10.21154/invest.v2i2.5341](https://doi.org/10.21154/invest.v2i2.5341)

[Abstract](#)

[References](#)

[Statistic](#)

[Fulltext](#)

[How To Cite](#)

Abstract

The duality of the banking system in the United Arab Emirates and its impact on economic development today represents the reality of banking systems in countries that license Islamic banking, especially with the state's first taking into account the traditional banking system. In contrast, banks, institutions, ministries, and organizations that manage work in this field practice these systems have been enabled in Muslim countries under the pressure of economic globalization. At the same time, the country is striving to develop the field of Islamic economy, support Islamic banking while enabling modern technologies and intelligent applications in the digital age, and encourage innovation in Islamic banking and finance. This trend calls for further research and deep consideration to clarify the role of the United Arab Emirates in supporting the Islamic economy and its banking and Islamic finance, as the idea of the duality of the banking system may seem contradictory in its application. As a result of this research, the Government of Dubai has started a strategic plan to develop the Islamic economy sector. The goal is to make Dubai the leading center for Islamic finance, e-commerce, the digital content industry, design and innovation, knowledge, education, and research, as well as the global reference for Islamic economy standards. The UAE government has adopted blockchain technology to implement government transactions and to achieve the desired results; the country launched the UAE Blockchain Strategy 2021m. The characteristics of the Islamic banking system reflect the reality of Sharia rulings without living and manipulation. However, the current situation has many observations, so coexistence has become at the expense of differentiation.

Sistematika Penulisan Artikel

Lengkap dan bersistem baik (Skor 1.0)/ Lengkap tetapi tidak bersistem baik (Skor 0.5)/ Kurang lengkap dan tidak bersistem (Skor 0.0)

Pemanfaatan Instrumen Pendukung

Informatif dan komplementer (Skor 1.0)/ Kurang informatif atau komplementer (Skor 0.5)/ Tak termanfaatkan (Skor 0.0)

Sistem Pengacuan Pustaka dan Pengutipan

Baku dan konsisten, dan menyarankan menggunakan aplikasi pengutipan standar (Skor 1.0)/ Baku dan konsisten, tetapi tidak menyarankan menggunakan aplikasi pengutipan standar (Skor 0.5)

Tidak baku dan tidak konsisten (Skor 0.0)

Penyusunan Daftar Pustaka

Baku dan konsisten, dan menyarankan menggunakan aplikasi pengutipan standar (Skor 1.0)/ Baku dan konsisten, tetapi tidak menyarankan menggunakan aplikasi pengutipan standar (Skor 0.5)

Tidak baku dan tidak konsisten (Skor 0.0)

Penggunaan Istilah dan Kebahasaan

Berbahasa Indonesia atau berbahasa resmi PBB yang baik dan benar (Skor 2.0)/ Berbahasa Indonesia atau berbahasa resmi PBB yang cukup baik dan benar (Skor 1.0)/ Berbahasa yang buruk (Skor 0.0)

VI. PENAMPILAN

Ukuran Bidang Tulisan

Konsisten berukuran A₄ (210 x 297 mm (Skor 1.0)/Tidak konsisten (Skor 0.5)

Tata Letak

Konsisten antar artikel dan antar terbitan (Skor 1.0)/Kurang konsisten (Skor 0.5)

Tidak konsisten (Skor 0.0)

Tipografi

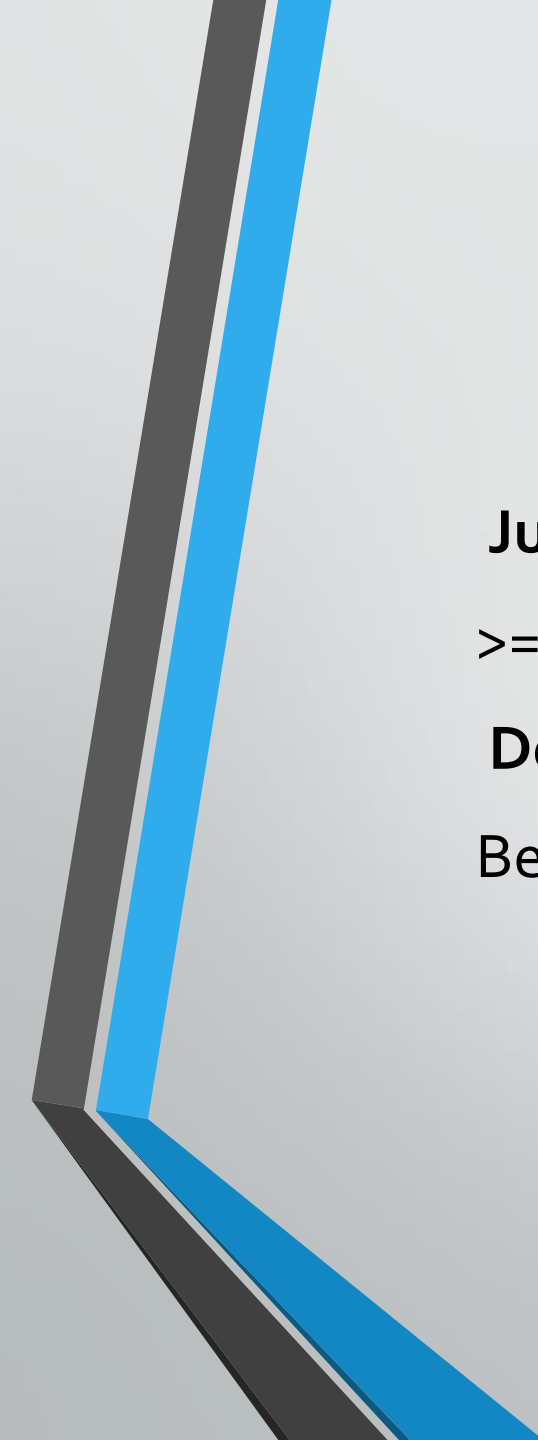
Konsisten antar artikel dan antar terbitan (Skor 1.0)/Kurang konsisten (Skor 0.5)

Tidak konsisten (Skor 0.0)

Resolusi Dokumen

Konsisten dan berkualitas resolusi tinggi (Skor 1.0)/

Tidak konsisten atau berkualitas resolusi rendah (Skor 0.5)



Jumlah Halaman per Nomor Terbitan

≥ 100 halaman (Skor 2.0)/ 25-99 halaman (Skor 1.0)/ <25 halaman (Skor 0.0)

Desain Tampilan Laman (Website) dan Desain Sampul

Berciri khas dan informatif (Skor 1.0)/ Tidak berciri khas (Skor 0.0)

VII. KEBERKALAAN

Jadwal Penerbitan

>80% terbitan sesuai dengan periode yang ditentukan (Skor 1.0)/40-80 % terbitan sesuai dengan periode yang ditentukan (Skor 0.5)/ <40% terbitan sesuai dengan periode yang ditentukan (Skor 0.0)

Penomoran Penerbitan

Baku dan bersistem (Skor 1.0)/Tidak baku tetapi bersistem (Skor 0.5)/ Tidak bersistem dan tidak baku (Skor 0.0)

Penomoran Halaman

Berurut dalam satu volume (Skor 1.0)/Tidak berurut dalam satu volume (Skor 0.0)

Indeks Pencarian pada Mesin Pencari Jurnal

Berindeks subjek dan berindeks pengarang yang terinci dan mesin pencari berfungsi dengan baik (Skor 1.0)/ Berindeks subjek saja atau berindeks pengarang saja dan mesin pencari kurang berfungsi dengan baik (Skor 0.5)

Tidak berindeks atau mesin pencari tidak berfungsi (Skor 0.0).

8. PENYEBARLUASAN

Jumlah Kunjungan Unik ke Laman

>50 kunjungan unik ke laman rerata per hari untuk jurnal yang terbit (Skor 3.0)/10-

50 kunjungan unik ke laman rerata per hari untuk jurnal yang terbit (Skor 2.0)

<10 kunjungan unik ke laman rerata per hari untuk jurnal yang terbit (Skor 1.0)

Pencantuman di Lembaga Pengindeks

Tercantum di lembaga pengindeks internasional bereputasi (Skor 8.0)/Tercantum dalam lembaga pengindeks internasional (Skor 6.0)/ Tercantum dalam lembaga pengindeks nasional (Skor 4.0)

Alamat/Identitas Unik Artikel

Memiliki DOI tiap artikel (Skor 1.0)/Memiliki alamat laman yang permanen tiap artikel (Skor 0.5)/ Tidak memiliki DOI ataupun alamat laman permanen (Skor 0.0)

List jurnal bidang ekonomi islam yang terindeks scopus

1. Journal of Economic Cooperation and Development Turkey Q2
2. Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics Saudi Arabia Q4/
<https://iei.kau.edu.sa/pages-e-jkau-iehome.aspx>
3. Journal of Islamic Monetary Economics and Finance Indonesia Bank Indonesia Institute Q3/ N/A??
<http://jimf-bi.org/index.php/JIMF/about>
4. Journal of Islamic Economics, Banking and Finance Bangladesh
5. International Journal of Economics and Management Q3
6. Malaysian Journal of Economic Studies Q3
7. Malaysian Journal of Consumer and Family Economics , Malaysian Consumer and Family Economics Association Q4
8. Journal of Al-Tamaddun Q1

1. Author Fees & Waiver Policy perlu diperbaiki

<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/invest/pages/view/authorfees>

tidak perlu menyebutkan: Article Submission (IDR 0.00). You will not be charged for publication. We waive all financing for article publication.

Article Publication (IDR 0.00). You will not be charged for publication. We waive all financing for article publication.

TAPI yang benar seperti ini jika APC gratis

<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jes/Author-Fees>

Author Fees: This journal does not charge any submission or publication fees. No fees are incurred for article processing, submitting, reviewing, or publishing the articles.



2. tolong diperbaiki: jangan sampai DOI not found

DOI NOT FOUND

10.21154/invest.v3i1.5949.

ikuti tutorial ini:

<https://www.youtube.com/watch?v=gcWTB5Ng9zQ>

3. sepertinya belum ada laman khusus menampilkan indexing. ini syarat wajib akreditasi jurnal. contoh laman indexing:

<https://journalregister.iainsalatiga.ac.id/index.php/register/pages/view/INDEXING>

4. laman copyright notice di bagian ABOUT sebaiknya ada tulisan yang perlu di-link kan

<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/invest/about/submissions#copyrightNotice>

misalnya: Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License di link kan ke <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

The Effect of Open Access. karena dituliskan (See "The Effect of Open Access" tapi apanya yang di-SEE? nggak ada link URL nya.

coba dilink kan ke <https://web-archive.southampton.ac.uk/opcit.eprints.org/oacitation-biblio.html>